

TANYA JAWAB

Sub-Pekan Imunisasi Polio di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kabupaten Sleman DIY

1 Apa itu Polio?

Polio (Poliomyelitis) adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh virus Polio. Virus Polio menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan mendadak dan kecacatan **seumur hidup**, bahkan kematian akibat kelemahan pada otot pernafasan.

2 Seberapa bahaya Polio? Apakah bisa disembuhkan?

Polio sangat berbahaya dan bisa menular pada anak yang tidak memiliki kekebalan terhadap penyakit polio. Sekali anak terkena polio, tidak pernah bisa disembuhkan. Polio tidak bisa diobati, namun bisa dicegah dengan imunisasi.

3 Bagaimana gejala kasus Polio?

- Hampir 90% dari yang terinfeksi tidak mengalami gejala atau mengalami gejala ringan seperti sakit tenggorokan, demam, mual, kelelahan, sakit kepala, kekakuan di leher, nyeri pada anggota badan, dan nyeri perut.
- Anak yang terinfeksi virus polio berisiko mengalami kelumpuhan.
- Kelumpuhan biasa terjadi dalam 7-21 hari setelah terinfeksi. Apabila ditemukan kasus kelumpuhan mendadak pada anak-anak <15 tahun, segera laporkan kepada Puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat.

4 Mengapa anak yang terkena virus Polio bisa mengalami kelumpuhan?

Karena virus polio dapat menyerang susunan saraf pusat manusia, apabila yang diserang ada saraf motorik (alat gerak), manusia bisa lumpuh layuh tiba-tiba.

5 Siapa saja yang bisa terkena kasus Polio?

Kasus Polio paling banyak terjadi pada anak usia di bawah 5 tahun, namun polio juga dapat terjadi pada semua usia.

6 Siapa saja yang berisiko tertular virus Polio?

- Anak-anak yang tidak mendapatkan imunisasi polio yang lengkap.
- Anak-anak yang tinggal di wilayah yang memiliki banyak anak tidak mendapatkan imunisasi polio lengkap.
- Anak-anak yang tinggal di lingkungan sanitasi buruk dan tidak menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS), seperti tidak mencuci tangan dengan sabun, buang air besar sembarangan.

7 Bagaimana virus Polio bisa menyebar?

- Virus Polio masuk ke dalam tubuh melalui mulut, lewat air, atau makanan yang tercemar kotoran/tinja yang mengandung virus Polio. Virus akan berkembang biak dalam saluran pencernaan dan menyerang sistem saraf.
- Virus polio di dalam tinja dapat bertahan selama beberapa waktu dan menjadi sumber penularan.
- Anak yang **belum mendapatkan imunisasi polio (4 kali polio tetes dan 2 kali polio suntik) lengkap**, sangat rentan untuk terinfeksi virus polio dan menyebarkannya ke lingkungan sekitar.

8 Bagaimana cara mencegah penularan dan penyebaran virus Polio?

Imunisasi polio lengkap merupakan upaya pencegahan yang paling efektif dalam mencegah penyakit polio. Agar virus polio tidak menular dan menyebar luas di masyarakat, maka kita semua harus memastikan sebagian besar anak (minimal 95% anak) yang merupakan sasaran mendapatkan imunisasi polio lengkap di seluruh desa/kelurahan.

9 Apakah imunisasi membuat demam?

Demam merupakan reaksi yang sangat normal, namun demikian tidak semua anak yang mendapatkan imunisasi akan mengalami demam. Jika anak demam, kompres menggunakan air hangat.

10 Apakah boleh imunisasi bila anak sedang sakit?

Sebaiknya pemberian imunisasi pada anak sakit ditunda dulu. Berikanlah imunisasi setelah anak sembuh atau sesuai saran dari dokter.

11 Apakah anak yang sudah diimunisasi masih bisa terkena penyakit Polio?

Anak yang sudah diimunisasi masih bisa terkena penyakit bila status imunisasinya tidak lengkap. Penting sekali melengkapi status imunisasi rutin lengkap pada anak sesuai waktu, usia, dan dosis pemberian untuk membentuk imunitas pada anak dan membantu kekebalan komunitas suatu wilayah.

12 Bagaimana bila belum pernah imunisasi sama sekali?

Anak yang belum diimunisasi akan lebih rentan terkena penyakit dan menularkan penyakit.

13 Mengapa anak usia 0-7 tahun perlu mendapatkan 2 kali tetes Polio secara serentak di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan DIY (Kabupaten Sleman)?

- Pada bulan Desember 2023 telah ditemukan 1 anak positif polio di Kabupaten Klaten Jawa Tengah dan 1 anak lainnya yang juga positif polio di Kabupaten Pamekasan Jawa Timur. Kedua anak tersebut mengalami kelumpuhan pada kakinya. Temuan kasus anak dengan Polio ini dinyatakan sebagai Kejadian Luar Biasa Polio (KLB Polio) dan perlu segera dihentikan penularannya.
- Untuk menghentikan penularan virus polio dan menanggulangi KLB maka seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur serta Kabupaten Sleman DIY yang berbatasan langsung dengan Jawa Tengah harus segera melaksanakan upaya berupa kegiatan pemberian imunisasi tambahan tetes polio massal yang dinamakan Sub Pekan Imunisasi Nasional (Sub PIN) Polio.
- Selain di Jawa Tengah dan Jawa Timur, sebelumnya telah terjadi KLB Polio di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Aceh.

14 Mengapa anak perlu mendapat 2 kali tetes Polio pada kegiatan Sub PIN?

- Polio tidak bisa diobati, namun sangat mudah dicegah dengan imunisasi polio.
- Anak usia 0-7 tahun harus mendapat imunisasi tetes Polio sebanyak 2 kali dengan jarak minimal 1 bulan agar mendapat kekebalan optimal terhadap virus Polio dan terhindar dari kelumpuhan permanen.

15 Apakah efek samping dari imunisasi tetes Polio?

- Tetes Polio sangat aman. Lebih dari 250 juta dosis telah diberikan di dunia dan tidak dilaporkan adanya efek samping atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) serius.
- Dari pelaksanaan Sub PIN Polio di Jawa Barat, Aceh, dan Sumatera Utara, imunisasi tetes Polio diberikan kepada lebih dari 2 juta anak, dan tidak ada kejadian efek samping yang ditemukan.
- Penggunaan tetes polio diawasi oleh Badan Pengawasan Keamanan Vaksin Dunia (Global Advisory Committee on Vaccine Safety/GACVS). Selain itu penggunaannya telah disetujui oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan di Indonesia telah disetujui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

16 Apakah anak yang sedang batuk-pilek boleh mendapat tetes Polio?

Boleh. Tetes manis polio **ditunda** pada anak yang sedang demam dan diare sampai anak sembuh.

Tetes manis polio **tidak diberikan** pada bayi dengan berat badan kurang dari 2000 gram, anak dengan gangguan sistem kekebalan, anak yang sedang dalam pengobatan jangka panjang seperti kanker, anak yang menderita HIV, serta anak yang tinggal serumah dengan penderita gangguan sistem kekebalan atau HIV. **Bagi anak-anak dengan gangguan sistem kekebalan dan HIV diberikan suntik polio.**

17 Apakah tetes Polio boleh diberikan bersamaan dengan imunisasi lain atau dengan Vitamin A dan obat cacing?

- a. Tetes polio dapat diberikan bersamaan dengan Imunisasi rutin lainnya.
- b. Tetes polio dapat diberikan bersamaan dengan vitamin A dengan urutan pemberian yaitu tetes polio terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan vitamin A.
- c. Obat cacing diberikan 2 minggu setelah pemberian tetes polio.

18 Apakah anak yang sudah mendapat tetes Polio 4 kali dan suntik Polio 1 atau 2 kali saat bayi perlu mendapatkan imunisasi lagi saat Sub-PIN Polio berlangsung?

Anak yang sudah mendapatkan imunisasi rutin polio **TETAP HARUS** mendapatkan imunisasi saat Sub PIN Polio berlangsung. Tujuan pemberian tetes polio ini adalah untuk melindungi anak dari virus polio, **menghentikan penyebaran virus polio dan menanggulangi KLB.** Anak juga tetap harus melengkapi imunisasi rutin lainnya sesuai jadwal.

19 Dimana dan bagaimana cara mendapatkan imunisasi polio saat program Sub-PIN Polio berlangsung?

Imunisasi polio bisa didapatkan di tempat pelayanan seperti:

- Puskesmas, Puskesmas Pembantu;
- Posyandu;
- Sekolah (PAUD/TK/SD/MI/Pesantren)
- Pos imunisasi lainnya di bawah koordinasi puskesmas

Tanyakan jadwal pemberian tetes manis polio kepada puskesmas atau petugas kesehatan terdekat.

Mengapa Anak Perlu Mendapat 2 Kali Tetes Polio Pada Kegiatan Sub PIN?

Polio tidak dapat diobati

Namun, sangat mudah dicegah dengan Imunisasi Polio

Anak usia 0-7 tahun

harus mendapat imunisasi tetes polio sebanyak 2 kali dengan jarak minimal 1 bulan agar mendapat kekebalan optimal terhadap virus polio dan terhindar dari kelumpuhan permanen

Bagaimana dengan Anak yang Sudah Imunisasi Rutin Polio ?

Anak yang sudah mendapatkan Imunisasi Rutin Polio **TETAP HARUS** Mendapatkan Imunisasi Saat Sub PIN Polio Berlangsung

Tujuan pemberian Tetes Polio ini adalah untuk melindungi anak dari virus Polio, Menghentikan Penyebaran virus polio dan menanggulangi KLB

Anak Juga Tetap Harus melengkapi Imunisasi Rutin Lainnya Sesuai jadwal